

ANALISIS PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA BANK UMUM SYARIAH

Johar Restrien¹

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri
restrien@gmail.com

Dyah Ayu Paramitha²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri
dyah.paramithakdr@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan dari variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah periode 2015-2018. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Analisis menggunakan regresi linier berganda dengan software SPSS for windows versi 24. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Islamic Social Reporting. Leverage menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Islamic Social Reporting. Sedangkan pengujian secara simultan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage menunjukkan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Islamic Social Reporting.

Kata Kunci: ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, islamic social reporting

Abstract

This study aims to determine the effect partially and simultaneously of the variable company size, profitability and leverage on Islamic Social Reporting at Islamic Commercial Banks for the period 2015-2018. This study uses *ex post facto* research methods with a quantitative approach. Analysis using multiple linear regression with SPSS for windows version 24 software. The conclusion in this study is the results of the study show that company size and profitability partially do not have a significant effect on Islamic Social Reporting. Leverage partially shows a significant effect on Islamic Social Reporting. While the simultaneous testing of Company Size, Profitability, Leverage shows that simultaneously there is no significant effect on Islamic Social Reporting.

Keywords: company size, profitability, leverage, Islamic social reporting

PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Berbeda dengan perbankan konvensional yang mementingkan laba, perbankan syariah mementingkan prinsip-prinsip Islam dalam aktivitas usahanya.

Bank syariah pada prinsipnya menanamkan etika dan tanggung jawab sosial dalam model bisnis yang mereka lakukan. Konsep tanggung jawab dalam Islam itu sendiri menekankan pada bentuk ketakwaan umat manusia kepada Allah Swt dalam dimensi perusahaan.

Tanggung jawab sosial dari sudut pandang Islam berasal dari prinsip yang terdapat dalam Alquran. Farook menyimpulkan tiga prinsip yang mendasari tanggung jawab sosial di dalam Islam diantaranya (1) Perwakilan, prinsip perwakilan menjelaskan bahwa manusia adalah perwakilan dari Allah di bumi. Hal ini tercermin dari firman Allah didalam Alquran surat al-Baqarah [2]: 30. Ayat lain yang prinsip perwakilan menjelaskan konsep yang sama yaitu manusia dipercaya untuk mengelola dan menjaga segala kepunyaan Allah di muka bumi. Hal inilah yang juga terdapat pada surat al-An`âm [6]: 165. (2) Tanggung jawab terhadap Allah Swt, prinsip ini menggambarkan bahwa setiap manusia akan dimintai pertanggungjawaban pada hari pembalasan atas apa yang dilakukannya di dunia. Tanggung jawab kepada Allah merupakan dasar bagi semua tindakan dari umat muslim, begitupun dengan organisasi Islam. Beberapa ayat dalam Alquran menerangkan

prinsip tersebut, dua diantaranya yaitu surat al- Zalzalah [99]: 7 dan surat an-Nisa [4]: 86. (3) Anjuran kepada yang *ma'rif* dan mencegah yang mungkar, prinsip ketiga ini merangkum dua prinsip sebelumnya adalah menyuruh kepada yang *ma'rif* dan mencegah kemungkaran. Tanggung jawab ini melingkupi semua aspek dalam kehidupan umat muslim. Prinsip inilah yang terdapat dalam surat at-Taubah [9]: 71.

Berhubungan dengan adanya kebutuhan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial di lembaga keuangan syariah, saat ini ramai diperbincangkan mengenai *Islamic Social Reporting Index* yang selanjutnya disebut indeks ISR. Indeks ISR merupakan cara yang dibangun untuk mengetahui sejauh mana penerapan aktivitas sosial yang berbasis Islami dalam laporan tahunan perusahaan. Pada umumnya cakupan Indeks ISR meliputi enam tema pengungkapan, yaitu: *finance and investment theme, product and service theme, employees theme, society theme, environment theme, corporate governance theme*. Tema-tema pengungkapan ini meliputi pelaporan ekonomi yang harus mendasarkan pada prinsip akad-akad syariah, yaitu tidak mengandung *zhulûm* (kezaliman), *ribâ*, *maysîr* (judi), *gharâr* (penipuan), barang yang haram dan membahayakan.

Dengan adanya Indeks *Islamic Social Reporting* (ISR), diyakini dapat menjadi suatu langkah awal dalam hal penyusunan standar pengungkapan tanggung jawab sosial atau lembaga yang berbasis syariah. Terkait dengan kebutuhan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial dari bank syariah. Kajian terhadap ISR ini juga merupakan jawaban atas keterbatasan laporan sosial konvensional. Hal ini dikarenakan konsep ISR tidak hanya mendasarkan pada aspek moral dan etika saja, tetapi juga terjiwai oleh unsur spiritual (ketentuan syariah Islam). Kajian ini juga membantu para pengambil keputusan muslim untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan yang berbasis syariah dalam menjalankan aktivitas dan pelaporan yang sesuai ketentuan Islam. Hal ini tentu saja dilakukan dalam rangka pemenuhan kewajiban terhadap Allah Swt, dan masyarakat sekitarnya. Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA/KAJIAN TEORITIS

Islamic Social Reporting

Social reporting adalah perluasan dari sistem pelaporan keuangan yang merefleksikan perkiraan yang baru dan yang lebih luas dari masyarakat sehubungan dengan peran komunitas bisnis dalam perekonomian (Hannifa, 2002:132). Dalam Maali (2006:87) mengatakan bahwa mengidentifikasi tanggung jawab sebuah organisasi merupakan suatu masalah karena tanggung jawab terus berubah-ubah setiap waktu. Ada beberapa hal yang penting dalam *social reporting* menurut perspektif Islam yaitu pemahaman mengenai akuntabilitas, keadilan sosial dan kepemilikan sosial. Ketiga hal ini sangat erat kaitannya dengan hubungan sosial diantara manusia. Islam menunjukkan bahwa akuntabilitas amat dipengaruhi oleh hubungan antara individu dan perusahaan dengan Allah SWT. Hal ini berdasarkan konsep dasar Islam yaitu tauhid (keesaan Allah SWT).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menurut Torang (2012:93) adalah : "Ukuran organisasi adalah menentukan jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan".

Menurut Taliyang (2011:10) dalam Lina (2013:22) Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural total asset. Skala pengukurannya adalah skala rasio skala Rasio. Pengukuran *variable* ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{ Total Aktiva}$$

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:196) profitabilitas adalah : "Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya dalam penggunaan rasio menunjukkan efisiensi perusahaan".

Menurut Hanafi (2014:64) *Return On Assets* (ROA) "adalah penghubung kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih atau tingkat keuntungan manajemen atas dana yang dihasilkan dari dana yang ditanam pemegang saham maupun kreditor." ROA diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Hanafi (2014:64)

Leverage

Menurut Sartono (2012:120) *leverage* adalah “*Financial leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang tidak mempunyai *leverage* berarti menggunakan modal sendiri 100%”.

Debt Ratio Formula :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar risiko yang dihadapi, dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva.

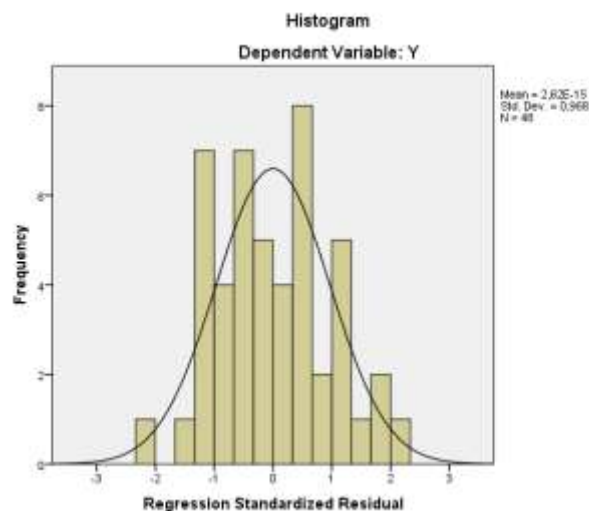
METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015-2018 dengan jumlah sampel sebanyak 14 bank, dengan teknik *expose facto*. Sampel dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik yang digunakan yaitu regresi linier berganda

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

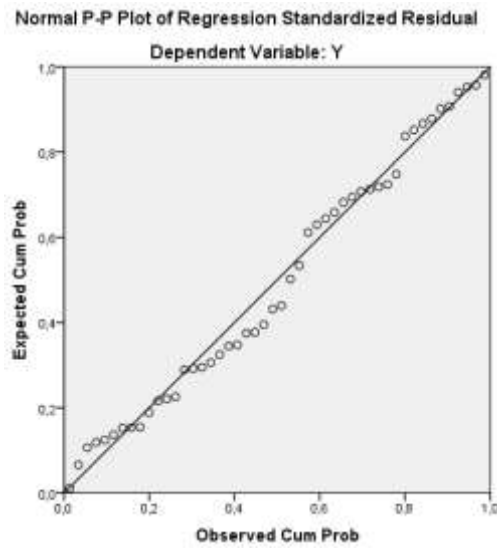
Menurut Ghozali (2018:161), “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”.



Sumber : Output SPSS versi 24, data sekunder diolah

Gambar 1

Hasil Uji Normalitas Analisis Grafik Histogram



Sumber : *Output* SPSS versi 24, data Sekunder diolah

Gambar 2

Uji Normalitas Grafik *normal probability plot*

Tabel 1
Hasil Uji Kolmogorov Ssmirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

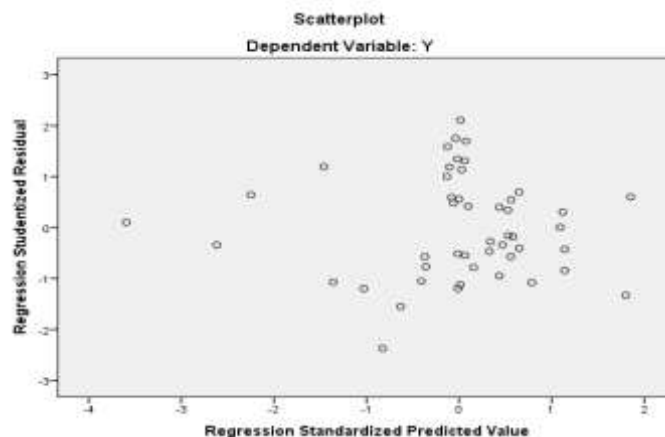
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,10052324
Most Extreme Differences	Absolute	0,088
	Positive	0,088
	Negative	-0,057
Test Statistic		0,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : *Output* SPSS versi 24, data sekunder diolah

Berdasarkan tabel di atas Uji Normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa data residual yang diolah berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada tabel menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,200. Angka tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual telah berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3
Grafik Scatterplot

Sumber : *Output* SPSS versi 24, data sekunder diolah

Berdasarkan gambar grafik *scatterplot* di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2
Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,636	0,071		8,998	0,000		
	Ukuran Perusahaan	0,002	0,003	0,097	0,685	0,497	0,956	1,046
	Profitabilitas	0,051	0,046	0,154	1,093	0,280	0,972	1,028
	Leverage	0,803	0,353	0,322	2,276	0,028	0,966	1,035

a. Dependent Variable: *Islamic Social Reporting*

Sumber : Output SPSS versi 24, data sekunder diolah

Berdasarkan pada tabel di atas hasil uji *coefficient* yang di interpretasikan adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan konstanta variabel independen. Dengan melihat di atas, dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$PL = 0,636 + 0,002 \text{ Ukuran Perusahaan} + 0,051 \text{ Profitabilitas} + 0,803 \text{ Leverage}$$

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 3
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,388 ^a	0,150	0,093	0,10389	1,792

a. Predictors: (Constant), *Leverage*, *Profitabilitas*, *Ukuran Perusahaan*

b. Dependent Variable: *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan tabel diperoleh hasil nilai *R Square* sebesar 0,150 dan nilai *Adjusted R²* sebesar 0,093 atau 9,3% dengan demikian menunjukkan bahwa variabel independen ukuran perusahaan, *Profitabilitas* dan *Leverage* secara bersama – sama (simultan) mampu menjelaskan perubahan variabel dependen *islamic social reporting* sebesar 9,3% dan sisanya 9,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

**Pengujian Hipotesis
Uji t (Uji Parsial)**

**Tabel 4
Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	0,636	0,071		8,998	0,000		
Ukuran Perusahaan	0,002	0,003	0,097	0,685	0,497	0,956	1,046
Profitabilitas	0,051	0,046	0,154	1,093	0,280	0,972	1,028
Leverage	0,803	0,353	0,322	2,276	0,028	0,966	1,035

Uji F (Uji Simultan)

**Tabel 5
Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,084	3	0,028	2,598	,064 ^b
	Residual	0,475	44	0,011		
	Total	0,559	47			

Sumber : *Output* SPSS versi 24, data sekunder diolah

a. Dependent Variable: *islamic social reporting*.

b. Predictors: (Constant), *Leverage*, *Profitabilitas*, *Ukuran Perusahaan*

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap ISR

Berdasarkan hasil uji t pada tabel dapat diketahui nilai signifikan variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar 0,497. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan Ukuran Perusahaan > 0,05. Hasil dari pengujian parsial ini adalah Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *islamic social reporting*. Hasil analisis ini berbeda dengan penelitian Aldehita (2014), Lestari (2014), dan Widiawati (2012) yang menunjukkan hasil bahwa Ukuran Perusahaan mempunyai arah pengaruh yang positif terhadap ISR, walaupun hasil penelitian Aldehita (2014) menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian ini dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi "Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perbankan syariah di Indonesia" ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perbankan syariah di Indonesia.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap ISR

Berdasarkan hasil uji t pada tabel dapat diketahui nilai signifikan variabel *Return On Assets* adalah sebesar 0,280. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Return On Assets* > 0,05. Hasil dari pengujian parsial ini adalah Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. Hasil ini sesuai dengan penelitian Ari (2016) sebelumnya yang menyatakan hasil bahwa ROA tidak terbukti signifikan berpengaruh terhadap ISR. Penelitian Aldehita (2014), Lestari (2014),

Raditya (2012), dan Widiawati (2012) yang menunjukkan hasil bahwa Ukuran Perusahaan mempunyai arah pengaruh yang positif terhadap ISR, walaupun hasil penelitian Lestari (2014) menunjukkan hasil yang tidak signifikan sama dengan hasil pada penelitian ini. Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian ini dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua yang berbunyi "Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perbankan syariah di Indonesia" ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas perusahaan arah pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perbankan umum syariah di Indonesia.

3. Pengaruh *Leverage* Terhadap *ISR*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel dapat diketahui nilai signifikan variabel *leverage* adalah sebesar 0,028. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan *leverage* < 0,05. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. Perusahaan dengan *leverage* tinggi akan mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial yang makin banyak. Hal ini disebabkan perusahaan dengan *leverage* tinggi memiliki tekanan yang lebih besar dari kreditor sehingga perusahaan berupaya untuk melonggarkan tekanan ini dengan cara melakukan banyak pengungkapan salah satunya adalah pengungkapan *Islamic Social Reporting* dengan tujuan memberikan keyakinan bahwa perusahaan tidak melanggar *covenants* yang ada. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* diperlukan sebagai bentuk akuntabilitas dan tanggung jawab kepada *stakeholders* sesuai dengan kebutuhan spiritual mereka terhadap Allah SWT. Adanya pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban untuk melakukan pengungkapan yang lebih besar daripada perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah. Semakin besar pengungkapan, maka makin banyak informasi yang dapat diperoleh pihak-pihak seperti pemegang saham, kreditor, investor dan pengguna informasi lainnya dapat melihat hal tersebut sebagai jaminan atas *going concern* perusahaan dan agar pihak-pihak tersebut dapat memperoleh keyakinan atas terjaminnya hak mereka. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan Anggraini dan Wulan (2015), Ramadhani (2016), Swastiningrum (2013) dan Astuti (2014) bahwa *leverage* berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan *ISR*, serta Belkaoui dan Karpik (1989). yang menjelaskan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut keputusan untuk mengungkapkan informasi sosial akan mengikuti suatu pengeluaran untuk pengungkapan yang menurunkan pendapatan. Hal ini sesuai dengan teori keagenan dimana manajemen dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan mengurangi pengungkapan sosialnya demi menghindari pemeriksaan dari kreditor.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *ISR*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. Hasil tersebut ditunjukkan pada tabel, diperoleh nilai signifikan uji F (uji simultan) sebesar 0,064, yang artinya lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. Dengan nilai koefisien determinasi *Adjusted R*² sebesar 0,093 yang berarti bahwa 9,3% *Islamic Social Reporting* dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dan sisanya 8,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK untuk periode 2015-2018. Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK untuk periode 2015-2018.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK untuk periode 2015-2018.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK untuk periode 2015-2018.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK untuk periode 2015-2018.

Bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji tingkat pengungkapan kinerja sosial bank syariah dengan menggunakan indeks ISR hendaknya terus mengembangkan tema-tema indeks ISR sehingga bisa benar-benar relevan untuk di aplikasikan pada bank syariah. selain itu, peneliti menyarankan sampel yang digunakan bisa selain BUS di Indonesia dan jumlah periode bisa di perbanyak agar hasil penelitian dapat digeneralisir dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldehita, Agung, Asori. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Simposium Nasional Akuntansi 17 Mataram.*
- Anggraini, Fr. 2006 *Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan. Simposium Nasional Akuntansi 9.*
- Belkaoui, A. and Karpik, Pg. 1989. *Determinants of the Corporate Decision to Disclose Social Information, Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 2, No.1, pp. 36-51.
- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.* (edisi kelima). Semarang.
- Haniffa, R. 2002. *Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective. Indonesian Management & Accounting Reseach.* Vol. 1, No. 2. July, 2022. Pp128-146
- Kariza, Ayu. 2014. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index.* Jurnal Akuntansi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Lestari, Puji. 2013. *Determinants Of Islamic Social Reporting In Syariah Banks: Case Of Indonesia. International Journal of Business and Management*
- Maali, B.,P. Cassonand C Napier, *Social Reporting by Islamic Banks.* ABACUS, Vol.42, No. 2, 2006.
- Peraturan Bank Indonesia No. 11/3/PBI/2009 Tentang Bank Umum Syariah.
- Putri, Tria Karina, Etna Nur Afri Yuyetta. 2014. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun 2011-2012. Hal.3 Vol.3* Semarang: Diponegoro Journal Of Accounting.
- Raditya, Amalia Nurul. 2012. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Masuk Daftar Efek Syariah.* Depok: Universitas Indonesia.
- Ramadhani, Febry. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting.* JOM Fekon, Vol.3 No.1. Pekanbaru: Universitas Riau
- Swastiningrum, Desta. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Tipe Kepemilikan Manajerial terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Laporan Tahunan yang Terdapat pada Perbankan Syariah Periode 2010-2012.* Skripsi. Jogjakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga.
- Widiawati. S., dan Surya. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan - Perusahaan Yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011.* Diponegoro Journal of Accounting, 1(12), pp. 1 -15

www.syariahmandiri.co.id
www.bsmi.co.id
www.syariahbukopin.co.id
www.brisyariah.co.id
www.bnisyariah.co.id
www.maybanksyariah.co.id
www.bankvictoriayariah.co.id
www.bjbsyariah.co.id
www.paninbanksyariah.co.id
www.bcasyariah.co.id
www.btpnsyariah.co.id